

**PENGELOLAAN MANAJEMEN
SANGGAR SELENDANG DELIME
(PERIODE 2018/2019)**



JURNAL

Oleh :

Anita Agus Rianti

16 00068 026

**PROGRAM STUDI S-1 TATA KELOLA SENI
JURUSAN TATA KELOLA SENI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2020**

**PENGELOLAAN MANAJEMEN
SANGGAR SELENDANG DELIME
(PERIODE 2018/2019)**



JURNAL

Oleh :

Anita Agus Rianti

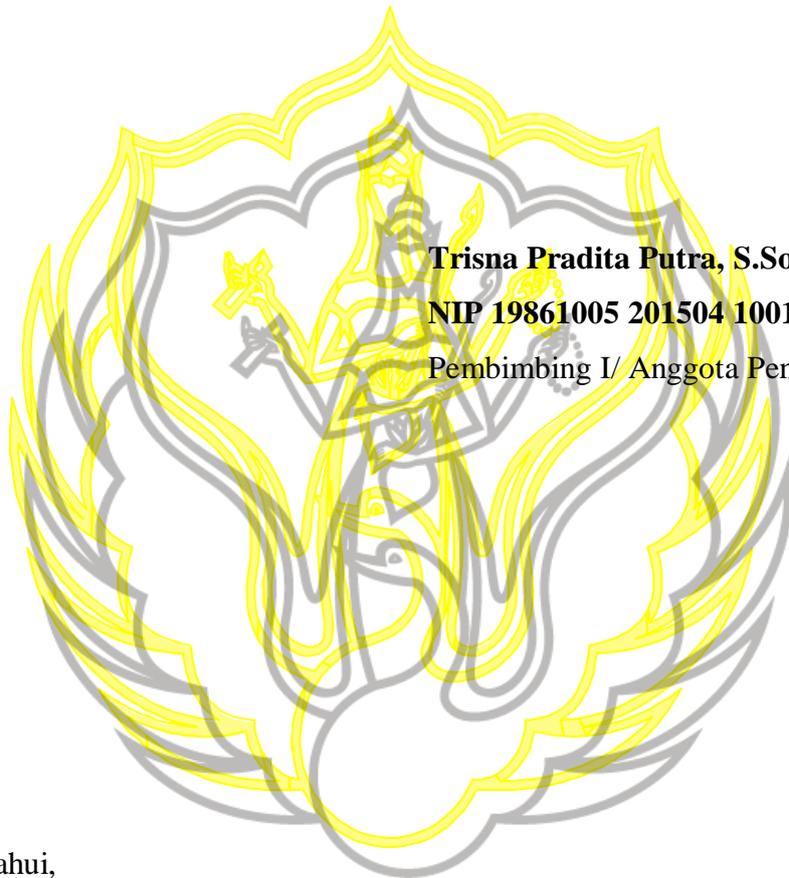
16 00068 026

Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Rupa Indonesia Yogyakarta sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar S-1 dalam Bidang
Tata Kelola Seni
2020

HALAMAN PENGESAHAN

Naskah jurnal ini telah diterima oleh Tim Pembimbing Skripsi Pengkajian Seni Jurusan Tata Kelola Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada.... Juni 2021.

Pembimbing I



Trisna Pradita Putra, S.Sos., MM

NIP 19861005 201504 1001

Pembimbing I/ Anggota Penguji

Mengetahui,

Dr. Mikke Susanto, S.Sn., M.A

NIP 19731022 200312 1001

Ketua Jurusan / Anggota Penguji

**PENGELOLAAN MANAJEMEN SANGGAR SELENDANG
DELIME (PERIODE 2018/2019)**

Oleh :

ANITA AGUS RIANTI

NIM : 1600068026

**PROGRAM STUDI S-1 TATA KELOLA SENI
JURUSAN TATA KELOLA SENI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2020

ABSTRAK

Kesenian saat ini memiliki peran penting salah satunya seni tradisi. Salah satu cara agar seni tradisi ini terus lestari adalah dengan adanya regenerasi yang dilakukan oleh komunitas seni. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif tentang pengelolaan manajemen organisasi Sanggar Seni Selendang Delime yang meliputi: 1). Proses perencanaan yang berupa pembuatan program kerja mingguan, bulanan, dan tahunan, dan program kerja incidental. 2). System perorganisasian/pelaksanaan yang dilakukan dengan membuat bagan/struktur organisasi dengan bidang masing-masing yang telah ditentukan oleh pimpinan. 3). Proses pengawasan dalam hal pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan. 4). Evaluasi, mengecek kembali kekurangan yang ada dalam perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan. Manajemen sanggar Selendang Delime telah terlaksana dengan baik. Adapun manajemen sanggar meliputi perencanaan dan

pembuatan program kerja yang sesuai dengan tugas pokok serta fungsi dari setiap pengurus, manajemen waktu agar pelaksanaan kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan waktu yang telah direncanakan, serta manajemen keuangan yang mengatur pemasukan dan pengeluaran sanggar sehingga manajemen sanggar dapat berjalan dengan lancar.

Kata Kunci : Sanggar Selendang Delime, Mahasiswa Kepulauan Karimun Jogjakarta, Manajemen, Regenerasi Pengurus dan Pelaku seni.



ABSTRACT

ABSTRACT

Art currently has an important role, one of which is a traditional art. One way this traditional art continues to be sustainable is through the regeneration carried out by the art community. Art communities or art galleries play an essential role in regeneration. Thesis also supported by a vision and mission that aims to develop and regenerate traditional arts and the implementation of good management. This study uses a descriptive research method that produces qualitative data about the Selendang Delime Art Studio's management aspects, including 1). The planning process consists of making weekly, monthly, and annual work programs and incidental work programs. 2). Organizational system is carried out by making an organizational chart / structure with each field determined by the leadership. 3). Supervision process in terms of implementation of planned activities. 4). Evaluation, rechecking deficiencies in planning, organizing, and monitoring. The management of the Selendang Delime studio has been carried out well. The studio management includes planning and making work programs in accordance with the main duties and functions of each manager, time management so that the implementation of activities can be carried out according to the planned time, and financial management which regulates the income and expenses of the studio so that the studio management can run smoothly. .

Keywords: *Sanggar Selendang Delime, Students of Karimun Islands, Jogjakarta, Management, Regeneration of Managers and Performers of the arts*

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Kesenian merupakan salah satu dari bentuk isi kebudayaan manusia secara umum, karena dengan seni kita dapat melihat suatu bentuk peradaban yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan keinginan dan cita-cita yang berpedoman kepada nilai-nilai yang berlaku dilingkungan manusia yang disajikan dalam bentuk aktivitas berkesenian, sehingga masyarakat lebih mudah menerima dan memahaminya. (Arifninetrirosa, 2005). Tari merupakan salah satu bentuk kesenian yang memiliki media ungkap gerak yang terungkap melalui gerak manusia. Gerak-gerak dalam tari bukanlah gerak realistis atau gerak keseharian, melainkan gerak yang telah diberi bentuk ekspresif. Gerak merupakan elemen pertama dalam tari, maka ritme merupakan elemen kedua yang juga sangat penting dalam tari. (Iryanti, p. 2012)

Sanggar Tari Selendang Delime merupakan sanggar yang dikelola oleh mahasiswa yang berasal dari Kepulauan Riau, Kabupaten Karimun. Nama sanggar Tari Selendang Delime dipilih karena memiliki arti nama yang mengambil nama seorang tokoh putri dari kerajaan melayu di Kabupaten Karimun. Putri sendiri memiliki sifat yang baik, rendah hati, lembut dan penyayang. Putri Selendang Delime juga pandai melantunkan syair-syair melayu. Dengan memakai nama Selendang Delime maka diharapkan sanggar ini juga dapat menerapkan sifat yang baik dan bertanggung jawab serta rendah hati meski memiliki kelebihan. Sanggar Tari Selendang Delime merupakan wadah atau lembaga yang dinaungi Balai Adat Melayu yang ada di Yogyakarta. Sanggar Selendang Delime berdiri pada tanggal

24 Maret 2002. Sanggar ini berfungsi sebagai pusat pelestarian dan pengembangan seni serta budaya Melayu di Yogyakarta.

Sanggar Tari Selendang Delime ini didirikan dengan tujuan untuk mewadahi ide kreatif dan kemampuan yang dapat dikembangkan oleh mahasiswa yang memiliki bakat seni khususnya budaya Melayu. Sanggar Selendang Delime sudah berjalan dan masih aktif sampai tahun 2021. Terhitung selama 18 tahun berdiri, sanggar sudah menghasilkan 10 karya tari dan karya musik. Pada pengelolaan periode tahun 2018/2019 sanggar Selendang Delime sangat produktif. Terlihat pada karya tari dan musik mereka telah menciptakan sebanyak 3 karya. Ini merupakan hasil paling banyak selama penciptaan karya dari tahun sebelumnya. Pada periode 2018/2019 SSD juga mendapatkan pemasukan lebih besar dari tahun sebelumnya dari logistik. Sanggar Selendang Delime memiliki pengelolaan yang lebih baik dari tahun sebelumnya baik dari pengelolaan manajemen, pengurus sanggar dan regenerasi pelaku seni. Pada tahun 2019 SSD memiliki regenerasi sebesar 60% lebih banyak dari tahun sebelumnya. Ini membuat sanggar-sanggar yang dikelola mahasiswa menarik karena baik dari sistem pengelolaannya dan regenerasi penerus pelaku seni berjalan dengan baik. Bagian paling penting dalam sebuah komunitas seni adalah bagaimana sebuah komunitas berhasil melakukan regenerasi agar manajemen dan seni yang ada di dalamnya terus berkembang.

2. Rumusan Masalah

“Bagaimana pengelolaan manajemen organisasi sanggar Tari Selendang Delime ?”.

3. Tujuan

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan manajemen sanggar Selendang Delime pada periode 2018/2019.

4. Landasan Teori

a. Pengertian Manajemen

Secara umum pengertian manajemen adalah ilmu dan seni perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan terhadap usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen memiliki kegiatan memimpin, mengatur, mengelola, mengendalikan, dan mengembangkan. (Iryanti, "Upaya Mempertahankan Eksistensi Tari Kridha Jati Di Sanggar Hayu Budaya Kelurahan Pengkol Jepara" , 2012) Manajemen dapat dikatakan sebagai seni. Manajemen merupakan seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui kerja sama dengan orang lain. Seni manajemen terdiri dari kemampuan untuk melihat totalitas di bagian-bagian yang terpisah dari suatu kesatuan gambaran tentang visi. Seni manajemen mencakup kemampuan komunikasi visi tersebut. Aspek-aspek perencanaan kepemimpinan, komunikasi dan pengambilan keputusan mengenai unsur manusia tentang cara menggunakan pendekatan manajemen seni. (Rifa, 2016)

1. *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan ialah kegiatan yang akan dilakukan di masa yang akan datang untuk mencapai tujuan (Husaini Usman, 2006:49). Perencanaan (*planning*) adalah keseluruhan proses perkiraan dan penentuan secara matang hal-hal yang akan dikerjakan di masa yang akan

datang dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan (Rifki Faisal dan Jaka Sulaksana, 2016:158).

2. *Organizing* (Pengorganisasian)

Pengorganisasian adalah keseluruhan proses pengelompokkan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, tanggung jawab dan wewenang yang sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka pencapaian yang telah ditentukan (Rifki Faisal dan Jaka Sulaksana, 2016:158). Pengorganisasian sebagai proses membagi kerja ke dalam tugas-tugas yang lebih kecil, membebankan tugas-tugas itu kepada orang yang sesuai dengan kemampuannya, dan mengalokasikan sumber daya, serta mengkoordinasikannya dalam rangka efektivitas pencapaian tujuan organisasi (Nanang Fattah, 2008:71)

3. *Actuating* (Pelaksanaan/Penggerakan)

Pelaksanaan adalah tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota suka berusaha untuk mencapai sasaran-sasaran agar sesuai dengan perencanaan dan usaha organisasi (Rifki Faisal dan Jaka Sulaksana, 2016:158). Penggerakan adalah membangkitkan dan mendorong semua anggota kelompok agar supaya berkehendak dan berusaha dengan keras untuk mencapai tujuan dengan ikhlas serta serasi dengan perencanaan dan usaha pengorganisasian dari pihak pimpinan (Yayat M. Herujito, 2001:38)

4. *Controlling* (Pengawasan)

Pengawasan dapat didefinisikan sebagai proses mengikuti perkembangan kegiatan untuk menjamin jalannya pekerjaan, dengan demikian dapat selesai secara sempurna sebagaimana yang direncanakan sebelumnya, dengan pengoreksian beberapa pemikiran yang saling berhubungan (Syafie, I. K. 2011:56).

b. Manajemen dalam Organisasi

Adapun pengertian organisasi menurut para ahli diantaranya dikemukakan oleh Siagan, dalam buku Filsafat Administrasi, menjelaskan

organisasi setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja bersama serta secara formal terkait dalam rangka pencapaian suatu tujuan yang telah ditentukan. (Rifa'I, 2016) Beberapa unsur-unsur yang membentuk organisasi secara utuh antara lain sebagai berikut :

1. Terdiri dari sekelompok orang
 2. Memiliki tujuan yang jelas
 3. Adanya kerja sama
 4. Punya peraturan atau undang-undang
 5. Punya tempat/secretariat
 6. Punya modal (SDM/SDA atau uang)
- c. Organisasi Seni Pertunjukan

Organisasi seni pertunjukan adalah organisasi tradisional maupun modern yang terbentuk sanggar tari, teater, *group music* dan seni suara, yang mempertunjukan hasil karya seninya secara komersial maupun non komersial untuk suatu tontonan. Halilintar Lathief menuliskan bahwa “organisasi kesenian dalam masyarakat adalah suatu kegiatan yang didukung oleh masyarakat didaerahnya, sehingga semua masyarakat tersebut merasa bertanggung jawab terhadap kehidupan organisasi kesenian itu menjadi miliknya bersama”. Terlepas dari formal dan non formal atau seni formalnya sebuah organisasi ditinjau dari segi hukum. Organisasi kesenian dibagi menjadi 2 (dua) golongan yakni organisasi permanen dan organisasi kesenian yang bersifat semestara/sering disebut panitia staf produksi. (Achsan Permas, Achsan Permas, Chrysanti, Hasibuan-

Sedyono,L.H Pranoto, Triono Saputra “Manajemen seni Pertunjukan” 2003
hal 7.)

secara umum tujuan dibentuknya sanggar seni , adalah :

1. Mengelola seni yang dimiliki oleh suatu kelompok masyarakat untuk kepentingan pertunjukan dengan tidak meninggalkan ciri khas budaya daerahnya.
2. Untuk kepentingan studi kesenian secara keseluruhan yang dimiliki masyarakat tradisi dan kesenian yang berhubungan dengan benda-benda budaya koleksi pada museum dengan tahapan pembinaan sebagai berikut: menggali (meneliti dan menginfentarisir bentuk dan jenis kesenian yang ada), memelihara, melestarikan, dan membina serta mengembangkan kesenian daerah.
3. Untuk kepentingan penyajian koleksi (pameran) terutama bidang bimbingan edukatif
4. Untuk memberikan kesempatan bagi para seniman otodidak (seniman yang bekajar sendiri tanpa Pendidikan formal tentang seni), dan seniman akademik (seniman yang memiliki ijazah dalam bidang seni) untuk dapat berkreasi dengan tidak meninggalkan kesenian dari tradisional suku bangsa yang ada.
5. Untuk menghidupkan kembali kesenian yang sudah atau hampir punah dan dapat menciptakan lapangan kerja bagi para seniman

serta dapat mendukung fungsi museum sebagai sektor rekreasi.

((dkk), 2021)

5. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini untuk mengetahui pengelolaan manajemen sanggar Selendang Delime periode 2018/2019 digunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*). Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan lebih menitik beratkan pada gambaran yang lengkap tentang fenomena yang dikaji daripada memerincinya menjadi variabel-variabel yang saling terkait (Iskandar, 2009:11)

a. Interview (Wawancara)

Metode wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan cara berdialog tanya jawab dengan manajer sanggar, sekretaris sanggar serta pengurus logistik sanggar untuk memberikan informasi sesuai dengan topik yang dibahas. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan mewawancarai (*interviewee*) yang memberi jawaban atas pertanyaan itu.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan dengan tujuan untuk melengkapi informasi-informasi yang diperoleh agar lebih lengkap serta menunjang kebenaran dan keterangan yang diberikan. Contoh dokumentasi yang di ambil berupa catatan, buku, surat menyurat, foto dan dokumen lainnya.

B. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. PROFIL SANGGAR SELEDANG DELIME

Sanggar Selendang Delime adalah Lembaga otonom dibawah naungan Organisasi daerah yaitu Keluarga Pelajar mahasiswa Kepulauan Riau Kabupaten Karimun Jogjakarta (KPMKR-KKJ). Sanggar Selendang Delime ini juga disingkat dengan SSD merupakan wadah pengembangan minat dan bakat pelajar

dan mahasiswa Kabupaten Karimun yang menempuh pendidikan di Yogyakarta, menampung kreatifitas pelajar dan mahasiswa khususnya dibidang seni Budaya Melayu. (KPMKR-KKJ, 2016).

2. PROGRAM KERJA SANGGAR SELENDANG DELIME

Esensi suatu Organisasi adalah usaha manusia, proses melaksanakan pekerjaan ke dalam suatu komponen kecil yang melayani tujuan organisas dan untuk melakukan oleh individua tau kelompok disebut pembagian kerja. Pembagian kerja ini berlangsung untuk memobilisasi organisasi dalam pekerjaan banyak orang untuk mencapai tujuan umum. (H. Muhammad Rifa'I, 2013). Dalam suatu struktural pasti terdapat rancangan program kerja, rancangan program kerja menjadi landasan dan acuan pengurus Sanggar Selendang Delime. Sanggar Selendang Delime memiliki Program Kerja bulanan dan program Kerja Umum.

3. MANAJEMEN SANGGAR SELENDANG DELIME

a. Manajemen Sumber Daya Manusia

Sanggar Selendang Delime merupakan sanggar yang dikelola langsung oleh mahasiswa Karimun yang menempuh pendidikan di Yogyakarta. Sistem pengelolaan pengurus Sanggar Selendang Delime mengalami pergantian setiap satu tahun sekali. Seluruh pengurus Sanggar dipilih berdasarkan kemampuan dan tanggung jawab dari calon pengurus. untuk calon pengurus devisi penata tari, komposer, dan kompiang dituntut untuk memiliki ilmu dasar tari dan musik. ini bertujuan agar koordinator mengerti teknis tari dan musik yang sesuai dengan devisi yang akan diemban. devisi ini juga nantinya akan dituntut untuk menghasilkan minimal satu karya dalam satu tahun kepengurusan. SSD memiliki dua sistem regenerasi yaitu sistem alamiah dan sistem berencana. sanggar Selendang menggunakan sistem *One Person Brings One Person* (satu orang

membawa satu orang). Ini dimaksudkan dimana satu orang anggota membawa minimal satu orang untuk ikut proses latihan rutin Sanggar Selendang Delime baik itu dibidang tari, musik ataupun kompang. Regenerasi berencana yaitu proses regenerasi yang sungguh-sungguh direncanakan dan dipersiapkan. Untuk sistem ini memerlukan konsep perencanaan yang matang agar sesuai sasaran yang diinginkan. Sanggar Selendang Delime memiliki program tahunan yaitu Workshop sebagai salah satu program Regenerasi berencana.

b. Manajemen Keuangan Sanggar Selendang Delime

Pada pengelolaan keuangan SSD pada tahun 2018/2019 mengalami kenaikan pada pemasukan sanggar baik pemasukan dari job sanggar, dana bantuan pemerintah serta pemasukan dari penyewaan koleksi sanggar. Tercatat di pembukuan bendahara, pendapatan terbesar berasal dari logistik sanggar.

c. Karya Sanggar Selendang Delime

Pada tahun 2018/2019 merupakan tahun paling produktif. Sanggar telah membuat 3 karya dalam satu tahun periode kepengurusan. Tiga karya tersebut adalah karya tari dan musik Megat Kemuning, Tari Dangkong dan Gebyar Nusantara.

C. KESIMPULAN

Pembuatan program kerja dari pengurus sudah sesuai dengan tugas pokok dan fungsi dari setiap bagiannya. Pengurus sudah melaksanakan kewajiban-kewajibannya dengan baik, dapat dilihat dari hasil laporan pertanggung jawaban yang telah dibuat. Kepengurusan sanggar Selendang Delime dalam satu periode tahun 2019 telah menghasilkan 3 karya tari. Karya tersebut terdiri dari tari Megat Kemuning, tari Dangkong, dan tari Gebyar Nusantara. Akan tetapi dari hasil karya tari ini sanggar Selendang Delime belum mempatenkan hak cipta sehingga rentan

terkena plagiarisasi. Eksistensi Sanggar Selendang Delime di Yogyakarta sudah tidak diragukan lagi dapat dilihat dari banyaknya job yang diikuti oleh Sanggar Selendang Delime. Pemasukan logistik periode 2018/2019 mengalami peningkatan dalam jumlah penyewaan koleksi sanggar dan juga menjadi pendapatan terbesar dari tahun periode sebelumnya yaitu pada tahun 2017.



DAFTAR PUSTAKA

- (dkk), V. Y. (2021, april 23). *Jurnal Seni Musik* . Retrieved from jurnal unes: <http://journal.unnes.ac.id/siu/index.php/ism>
- Achsan Permas, C.-S. P. (Achsan Permas,Chrysanti,Hasibuan-Sedyono,L.H Pranoto, Triono Saputra "Manajemen seni Pertunjukan" 2003 hal 7.). "Manajemen seni Pertunjukan". *manajemen seni* , 7.
- Arifninetrirosa. (2005). "Pemeliharaan Kehidupan Budaya Keseniantraisional Dalam Pembangunan Nasional". *Jurnal USU Repository Universitas Sumatra Utara*, 2005, 6.
- H. Muhammad Rifa'I, M. M. (2013). "*Manajemen Organisasi*". H. Muhammad Rifa'I, M.Pd Muhammad Fadli, M.Pd "Manajemen Otrganisasi" .
- Iryanti, N. K. ((2012)). "Upaya Mempertahankan Eksistensi Tari Kridha Jati Di Sanggar Hayu Budaya Kelurahan Pengkol Jepara". *Jurnal Seni Tari* , 1.
- Iryanti, N. K. (2012). "Upaya Mempertahankan Eksistensi Tari Kridha Jati Di Sanggar Hayu Budaya Kelurahan Pengkol Jepara" . *Jurnal Seni Tari*, 1.
- KPMKR-KKJ. (2016). "ANGGARAN DASAR DAN ANGGARAN RUMAH TANGGA SANGGAR SELENDANG DELIME KARIMUN JOGJAKARTA". In KPMKR-KKJ, *ADART* (p. 28). Yogyakarta: KPMKR-KKJ.
- Rifa, c. W. (2016). Dasar-Dasar Manajemen. *jurnal manajemen*, 16.
- Rifa'I, c. W. (2016). "Dasar-Dasar Manajemen" . *Jurnal Manajemen* , 52.

